

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil pengujian penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian beda independen (uji t-Test) menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat perbedaan antara rasio keuangan (leverage, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas) perusahaan yang obligasinya termasuk ke dalam investment-grade dan non-investment grade selama 3 tahun pengamatan (2008-2010). Rasio yang secara signifikan dapat membedakan antara perusahaan investment grade dengan non-investment grade adalah rasio likuiditas (*Current ratio*), rasio profitabilitas (*Operating Profit Margin*) dan rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan yaitu solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas mampu membedakan antara perusahaan yang obligasinya masuk *investment grade* dan *non-investment grade*. Dengan melihat hasil tersebut maka H1 diterima.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan MDA (Multiple Diskriminan Analysis) menunjukkan bahwa secara signifikan rasio keuangan dapat membentuk model prediksi peringkat obligasi dengan menggunakan tiga tahun pengamatan (2008-2010). Variabel rasio keuangan yang signifikan adalah rasio leverage (*Debt ratio*), likuiditas (*Current Ratio*), Profitabilitas (*Operating*

Profit Margin) dan Aktifitas (*Total Asset Turnover*). Dengan tingkat ketepatan yang diperoleh dalam memprediksi peringkat obligasi dengan dua kategori mencapai 92,3% dengan nilai Zcu sebesar -1,466.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut di atas maka penulis menemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam bentuk obligasi sebaiknya memperhatikan peringkat obligasi perusahaan yang bersangkutan karena peringkat tersebut menggambarkan kinerja perusahaan yang bersangkutan, serta dengan melihat peringkat investor dapat menilai kemungkinan risiko yang akan dihadapi.
2. Bagi perusahaan sebaiknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaan, misalnya dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan aktiva sehingga dapat meningkatkan penjualan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang tinggi. Apabila kinerja perusahaan meningkat akan dapat meningkatkan peringkat obligasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan beberapa variabel lain baik yang berupa data keuangan maupun keuangan yang mungkin dapat dijadikan model prediksi peringkat

obligasi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai peringkat obligasi di Indonesia.